



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMKS 9 MUHAMMADIYAH KOTA BENGKULU

FADLUL AMDHI YUL¹, WIDIYA YUL², EDY SUSANTO³

¹fadlulamdhi@unived.ac.id, ²widiyayul@iainkerinci.ac.id, ³edysusanto@unived.ac.id

^{1,3} Universitas Dehasen Bengkulu

²IAIN Kerinci

Received: November 8th, 2022

Accepted: December 22nd 2022

Published: December 30th 2022

Abstract: The Effect Of Interactive Learning Media On Learning Outcomes In Class X SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu City

This study aims to determine the effect of interactive media on students' ability to remember the vocabulary of class X Arabic subjects at SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu City before and after using interactive media. This type of research is a quantitative experiment with a quasi-experimental method. The population is all students of class X TKJ. The sample consisted of 40 people consisting of 2 classes namely class X TKJ & X TKR. Data collection techniques using observation, documentation and pre-test post-test scores. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity and t test. Based on the results of the analysis, the experimental class with an average number of 86.4, the control class with an average of 70.6. Apart from being seen from the achievement of the average percentage score, the homogeneity test also explains that the Fcount value is 0.330, the df value = 1 F_{table} 38 and the significance value of the t test is 0.000 < 0.05, as the basis for making decisions in the independent sample t test test it can be concluded that H₀ is rejected, thus it can be concluded that there is an effect of using interactive media with media images in Arabic lessons in class X SMKS 9 Muhammadiyah Bengkulu City..

Keyword: Interactive Media, Arabic Language, Memorizing Vocabulary

Abstrak: Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media interaktif terhadap kemampuan siswa dalam mengingat kosakata mata pelajaran bahasa Arab kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu sebelum dan sesudah menggunakan media interaktif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan metode quasi eksperimen. Populasi seluruh siswa kelas X TKJ. Sampel terdiri 40 orang yang terdiri 2 kelas yaitu kelas X TKJ & X TKR. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan nilai pre-tes post-test. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil analisis, kelas eksperimen dengan jumlah rata-rata 86,4 kelas kontrol dengan rata-rata 70,6. Selain dilihat dari pencapaian rata-rata persentase skor nilai, di dalam uji homogenitas juga menjelaskan bahwa nilai Fhitung 0,330, nilai df = 1 Ftabel 38 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 < 0,05, maka sebagaimana pengambilan dasar keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media interaktif dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab di kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu.

Kata kunci : Media Interaktif, Bahasa Arab, Mengingat Kosakata

To cite this article:

Amdhi Yul, F., Yul, W. & Susanto, E.(2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(2), 164-174.
<http://dx.doi:10.29300/atmipi.v21.i2.9095>

A. PENDAHULUAN

Media pembelajaran berbasis komputer sudah makin bervariasi. Berbagai perangkat lunak salah satunya yang menawarkan fasilitas pengembangan media pembelajaran berbasis komputer adalah software power point. Selain bervariasi, media berbasis komputer di mungkinkan juga memiliki kelebihan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat dipakai sebagai alat bantu atau media pembelajaran bahasa asing termasuk pada pelajaran bahasa Arab.

Salah satu keterampilan bahasa Arab yang penting untuk pelajari adalah keterampilan menyimak dan berbicara. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan (Setyonegoro, 2013). Keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak berhubungan secara kuat. Interaksi lisan ditandai dengan rutinitas informasi. Ciri lain adalah diperlukannya seorang pembicara mengasosiasikan makna, mengatur informasi; siapa harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan, dan tentang apa. Keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam bentuk sebuah kalimat (Ilham & Wijati, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara didapatkan data bahwa guru Bahasa Arab kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu sudah menggunakan metode *Picture and Picture* dengan media gambar sebagai alat peraga hanya saja ketika ditanya kembali siswa masih saja lupa dengan kosakata yang diberikan oleh guru, sehingga peneliti melakukan penelitian tentang media pembelajaran berbasis interaktif menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih optimal.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu media pembelajaran yang digunakan guru adalah media gambar sebagai alat peraga namun ketika ditanya kembali siswa masih saja lupa dengan kosakata yang diberikan oleh guru. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh media interaktif pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu.

Media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Media sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Sarana fisik tersebut berupa buku, tape rekrder, kaset, kamera, video, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Khoiruddin, 2017). Media biasa disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang membawa pesan kepada pembelajar. Media dapat dikatakan pula sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatanya, sehingga media dapat dimanipulasi, dilihat, dibaca, dan di dengar (Alannasir, 2016; Amin et al., 2018; Daryanto, 2013; Dwijayani, 2017; Harto & Tastin, 2019; Prayitno & Mardianto, 2020; Purwanto et al., 2016; Wati et al., 2017).

Dengan demikian media pembelajaran dapat dikatakan sebagai sarana fisik berupa buku, tape rekorder, kaset dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media merupakan fasilitas pembelajaran yang membawa pesan kepada pembelajar. Fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu :

- 1) Fungsi Atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif, yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, yaitu terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa dalam memahami isi pelajaran yang disampaikan atau disajikan secara verbal.

Media interaktif adalah metode komunikasi di mana output dari media berasal dari masukan dari pengguna. Media interaktif yang bekerja dengan pengguna partisipasi. Media masih memiliki tujuan yang sama tapi masukan pengguna menambahkan interaksi dan membawa fitur-fitur menarik untuk sistem untuk kenikmatan yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan pada jenis-jenis media pembelajaran, media interaktif merupakan kelompok pilihan media teknologi mutakhir. Media teknologi mutakhir sendiri dibedakan menjadi (1) media berbasis telekomunikasi, misalkan teleconference, kuliah jarak jauh, dan (2) media berbasis mikroprosesor, misalkan computer-assisted instruction, permainan komputer, sistem tutor intelegen, interaktif, hypermedia, dan CD (Moghavvemi et al., 2018; Purwanto et al., 2016; Unsiah et al., 2016; Wahyudi et al., 2017).

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Sedangkan metode yang digunakan jenis penelitian adalah *quasi exsperiment design*, dengan design yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 75 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri 40 orang yang terdiri 2 kelas yaitu kelas X TKJ sebanyak 20 orang yang diberikan perlakuan sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKR sebanyak 20 orang diberikan perlakuan kelas kontrol.

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Anggraini et al., 2020; Fathurrahman, 2018; Mumtahanah, 2018; Safura & Purnomo, 2019; Styawati & Rizal, 2017; Zulfiani et al., 2021). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data nama-nama siswa, dan jumlah kelas.

b) Metode observasi

Pada penelitian ini diperoleh hasil observasi awal yaitu proses pengajaran bahasa Arab yang sudah menggunakan metode picture and picture dengan media gambar sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif.

c) Metode Tes soal

Tes adalah alat prosedural yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Metode ini digunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini terbagi menjadi 2 perlakuan, perlakuan 1 yaitu menggunakan pre-test adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan siswa atau bisa juga berupa pertanyaan yang diberikan diawal memulainya kegiatan pembelajaran. Pretest di berikan kepada siswa dengan tes lisan. Tujuan

dilakukan pre-test tersebut adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman atau kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajaridkan perlakuan 2 yaitu post-test adalah sejumlah tugas yang harus dikerjakan siswa bisa berupa pertanyaan yang dijawab siswa setelah proses kegiatan pembelajaran berakhir. Tujun dari post-test tersebut untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, serta untuk mengetahui tingkat daya saraf siswa terhadap materi yang dipelajari. Biasanya nilai post-test siswa akan meningkat bila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Anggraini et al., 2020; Ibrahim & Suardiman, 2014; Kartini, 2016; Rosari, 2019; Satria & Kusumah, 2019; Suryanto, 2019).

d) Uji Persyaratan analisis

Uji normalitas

Menurut Sugiyono (2015) Uji normalitas data dicari untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk melakukan uji perbedaan. Dari hasil uji prasyarat tersebut akan diketahui apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya, untuk melakukan uji normalitas data uji dengan menggunakan rumus Lillefors, dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan

Z_i = simpang baku untuk kurval normal standard

X_i = data ke i dari suatu kelompok

$\bar{x}$ = rata-rata kelompok

Pengolahan data di bantu dengan menggunakan program komputer SPSS Statistics 25. Pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai sig > 0,05 berarti data berasal dari populasi-populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervarian homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 25 (Statistical Product And Service Solution) dengan uji statistik (test of varians) Test

Dalam hal ini berlaku tertentu bila harga f hitung lebih kecil atau sama dengan f tabel ($f_{hitung} \leq f_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians tidak homogens atau dari pedoman pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikasi (sig) based on mean > 0,05 maka nilai variasi data adalah homogen dan H_a diterima. Sedangkan apabila nilai signifikasi (sig) based on mean < 0,05 maka varians data adalah tidak homogen dan h_a di tolak.

Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji t. Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dari dua hasil pengukuran satu variabel atau dua variabel yang diteliti.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel independen (Independent-Sample-t-Test). Sampel independen jika sig > 0,05 maka H_0 diterima, dan sebaliknya

jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis dengan uji t ini dibantu program SPSS Statistic 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu dengan mengambil sampel peserta didik kelas X TKJ dan X TKR penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian ini dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) tentang materi al hiwayah yang telah disampaikan dengan media interaktif dan media gambar.

Penelitian pada kelas X TKJ (kelas eksperimen) dilaksanakan pada hari Jum'at 2022, 2 jam pembelajaran 2 x 40 menit (80 menit) yang dimulai pada waktu 14.00-16.00 WIB. Penelitian pada kelas X TKR (kelas kontrol) menggunakan media gambar dilaksanakan pada hari Jum'at, 2 jam pembelajaran 2 x 40 menit (80 menit) yang dimulai pada waktu 14.00-16.00 WIB. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi via whatsapp group dengan mengirim foto saat belajar. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dengan tes berbentuk pilihan ganda pada media yang telah ada.

Berikut deskripsi data berdasar kelompok masing-masing:

1. Hasil Belajar dengan Media Interaktif dengan kelas eksperimen dari 20 sample penelitian diperoleh nilai rata-rata (mean) 86,4 dan standar deviasi 11,26.
2. Hasil Belajar dengan Media Gambar dengan kelas kontrol dari 20 sample penelitian diperoleh nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi 7,6.

Tabel 1 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pre-test	Post-tets	Nilai rata-rata
1	A.h.a	73	86.6	79,8
2	A.n.h	66.6	80	73,3
3	A.b	60	80	70
4	A.r.m	80	93.3	86,65
5	A.a	86.6	100	93,3
6	A.q.a	73.3	80	76,65
7	A.a.s	86.6	100	93,3
8	D.a.r	73	100	86,5
9	E.r	80	100	90
10	F.r	80	93.3	86,65
11	G.n	80	100	90
12	I.k	86.6	100	93,3
13	M.f	73.3	86.6	79,95
14	M.f	86.6	93.3	89,95
15	M. H	80	100	90
16	M.h.a	66.6	73.3	69,95
17	M.r.r	93	100	96,5
18	M.r.a	86.6	100	93,3
19	M.r.f	93	100	96,5
20	P.a	86	100	93

Tabel 2 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No.	Nama	Pre-test	Post-tets	Nilai rata-rata
1	A.i.h	66,6	80	73,3
2	A.r.p	73	86,6	79,8
3	D.n	80	80	80
4	D.r.m	73,3	73,3	73,3
5	F.m.r	80	80	80
6	I.a	66,6	73,3	69,95
7	I.f	86,6	93,3	89,95
8	M.f.i	80	86,6	83,3
9	M.h.a	80	93	86,5
10	M.a.r	73,3	73,3	73,3
11	M.a.r	80	86,6	83,3
12	M.a	66,6	73,3	69,95
13	M.d.l	80	100	90
14	M.d.h	73,3	73,3	73,3
15	M. F	86,6	93,3	89,95
16	M.R.a	73,3	80	76,65
17	M .r	73,3	80	76,65
18	M.r.a	80	80	80
19	M.s.s	73,3	86	79,65
20	S.a.p	80	86	83

Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

1.Uji normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji rumus lillefors, Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan perbedaan Sig dengan 0,05. Kriterianya menerima hipotesis apabila Sig lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak

Kelas eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,21097281
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,087
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,67038758
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,155
Test Statistic		,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai sig, masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan semua data dinyatakan normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji F, dalam uji ini akan menguji hipotesis (H_a) bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membedakan hasil signifikansi perhitungan (sig) dengan 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila hasil signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), dalam hal ini hipotesis di terima dan varians data homogen. Hasil homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai arab	Based on Mean	,330	1	38	,569
	Based on Median	,035	1	38	,854
	Based on Median and with adjusted df	,035	1	31,527	,854
	Based on trimmed mean	,286	1	38	,596

F hitung	dF	F tabel	Sig	Kesimpulan
0,330	1	38	0,569	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi (sig) $0,569 > 0,05$ maka data dinyatakan homogen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel independen (Independent-Sample-t-Test). Kriterianya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut hasil pengujian hipotesis berdasarkan hipotesis yang diajukan. Hipotesis: Terdapat pengaruh menggunakan media interaktif dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab di kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil perhitungan Independent sample t test dengan menggunakan SPSS 25 maka diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,569 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok A dengan kelompok B adalah homogen atau sama. Berdasarkan tabel output "t-test for Equality of Means" pada bagian "Equal varians assumed" diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka sebagaimana pengambilan dasar keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media interaktif dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab di kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu

Table Hypothesis testing output results from SPSS 25.

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai arab	Equal variances assumed	,330	,569	3,914	38	,000	10,425	2,664	5,032	15,818
	Equal variances not assumed			3,914	37,433	,000	10,425	2,664	5,030	15,820

Berdasarkan hasil perhitungan Independent sample t test dengan menggunakan SPSS 25 maka diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,569 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok A dengan kelompok B adalah homogen atau sama. Berdasarkan tabel output "t-test for Equality of Means" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05, maka sebagaimana pengambilan dasar keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media interaktif dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab di kelas X SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan menggunakan media interaktif kelas X TKJ (kelas eksperimen) dan kelas X TKR (kelas kontrol) dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab SMKS 9 Muhammadiyah Kota Bengkulu

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alannasir, W. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI MANNURUKI. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.26858/est.v2i2.2561>
- Amin, A., Wiwinda, W., Alimni, A., & Yulyana, R. (2018). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 151-160. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>
- Anggraini, W. N., Purwanto, A., & Nugroho, A. A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Biologi Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1

- Bulu Sukoharjo. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.29300/IJISEDU.V2I1.2864>
- Daryanto, D. (2013). Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Gava Media*.
- Dwijayani, N. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran ICARE. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i2.10014>
- Fathurrahman, F. (2018). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU BAHASA MELALUI SUPERVISI PENGAJARAN KEPALA SEKOLAH. *JURNAL REFORMA*. <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i1.38>
- Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah: Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89–110.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI TAHUNAN YOGYAKARTA. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Kartini, K. (2016). Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Pada Min Uteun Gathom. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*.
- Khoiruddin, M. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Melalui Nyanyian Pada Anak Usia Prasekolah di TK Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jawa Timur. *Jurnal Obsesi : Journal of Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.1>
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *International Journal of Management Education*, 16(1), 37–42. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>
- Mumtahanah, M. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1378>
- Prayitno, P., & Mardianto, M. F. F. (2020). PENINGKATAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri , SMPN 1 Mojo , Kediri , Indonesia Departemen Matematika , Fakultas Sains dan Teknologi , Universitas Airlangga. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 5(2), 171–181.
- Purwanto, W., W, E. T. D. R. W., & Hariyono, H. (2016). Penggunaan Model Problem Based Learning dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*., 1(9), 1700. <http://journal.um.ac.id>

- Rosari, I. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Spasial Terhadap Hasil Belajar Ikatan Kimia SMA. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2). <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i2.1966>
- Safura, O. B., & Purnomo, A. (2019). Peran Lembaga Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT) Dalam Mewujudkan Anak Jalanan Yang Berkarakter Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 229–238. <https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I2.2097>
- Satria, I., & Kusumah, R. G. T. (2019). Analisis Keterkaitan Motivasi Dan Apersepsi Terhadap Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 114–123. <https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I1.2587>
- Setyonegoro, A. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangunan kemampuan berbicara mahasiswa). *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2).
- Styawati, P. S., & Rizal, S. (2017). Teaching Reading Comprehension Through Snowball Throwing Teaching Technique. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 13(2), 275–300. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/558>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfa Beta.
- Suryanto, A. (2019). Pengembangan Tes Hasil Belajar. In *Evaluasi Pembelajaran di SD* (1st ed., pp. 2.1-2.74). Universitas Terbuka.
- Unsiah, F., Danayanti Degeng, P. D., & Kusumawardani, I. N. (2016). A Video For Teaching English Tenses. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.26486/jele.v2i2.224>
- Wahyudi, S., Joyoatmojo, S., & Sawiji, H. (2017). Learning Model of Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Supported by Video Tutorial to Improve the Students' Learning Motivation in Vocational High School. *International Conference on Teacher Training and Education 2017 (ICTTE 2017)*.
- Wati, K. I., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Membatik Menggunakan Media Tepung Pada Anak Kelompok B PAUD Aisyiyah III Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 2(2), 91–94. <https://doi.org/10.33369/jip.2.2>
- Zulfiani, Thaha, H., & Mahmud, H. (2021). Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 25–36.